

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang harus dimiliki di dalam kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan dan pemberdayaan yang tujuannya utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Proses Pendidikan berpengaruh untuk seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari.

UU No. 20 Tahun 2003, Bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sesuai kebutuhan pribadi maupun kebutuhan masyarakat peserta didik dapat menjadi dirinya sendiri dan sepenuhnya memenuhi perannya sebagai warga negara. Pendidikan yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dengan optimal dengan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman.

UU Nomor 20 Tahun 2013 dalam (Nasional, 1982) menjelaskan tentang pengertian pendidikan sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan, kepribadian, dan keyakinan religious peserta didik, yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi tantangan dan pengalaman di kehidupan yang nyata. Pentingnya pendidikan terlihat dalam setiap aspek kehidupan dan sangat penting bagi pertumbuhan suatu bangsa, pendidikan yang baik bertindak seperti pondasi diri anak yang akan membentuk masa depan cerahnya, tetapi tidak sedikit pula masyarakat yang berfikir bahwa pendidikan itu tidak penting hal ini memicu hasil untuk belajar yang kurang dari orangtua dan anak yang bersangkutan yang akan menyebabkan hasil belajar peserta didik di Indonesia belum optimal.

Berdasarkan *Laporan Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-operation and development (OECD)* juga menunjukkan kualitas pendidikan Indonesia yang masih rendah. Semua indikator PISA Indonesia mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir tercatat skor membaca Indonesia sebesar 371 pada tahun 2018, angka ini merupakan angka terendah sejak tahun 2000. Peringkat membaca Indonesia turun dari 64 menjadi 74. Pencapaian skor sains 396 menurun pada tahun 2015 mencetak skor tertinggi 403. Indikator sains Indonesia berada di urutan ke-71 menurun dari peringkat 62 pada tahun 2015. Pada skor matematika sebesar 379, turun dari 2015 yang sebesar 386. Peringkat yang diperoleh untuk kemampuan matematika berada di urutan ke 73, menurun dari tahun 2015 yang berada di urutan ke 63. Rendahnya hasil belajar siswa juga terlihat pada SMA di Indonesia salah satunya di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Data Nilai PAS Siswa Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Tanjung Pandan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai PAS		KKM
			Di Atas KKM	Di Bawah KKM	
1.	X PM 1	33	13	20	75
2.	X PM 2	34	15	19	

Sumber: Data Nilai PAS Siswa Kelas X PM SMK Negeri 1 Tanjung Pandan

Faktor utama yang menyebabkan rendahnya capaian hasil belajar Indonesia adalah minimnya keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Rendahnya kemampuan guru dalam membuat sebuah media untuk membantu siswa dalam memahami konsep berimplikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa (Idris, 2008). Gagne dalam Hiedayat dan Sulistyowati (2010) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, jika guru masih rendah dalam mengembangkan dan memilih media yang tepat maka tujuan pembelajaran dikelas tidak akan tercapai secara maksimal.

Menurut Abdurrahman dalam (Nabillah & Abadi, 2020) menyatakan bahwa yang menjadi faktor penyebab rendahnya atau kurangnya pemahaman peserta didik, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran”. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pandan mengatakan bahwa disekolah tersebut memiliki permasalahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 2

Permasalahan di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan

Sekolah	Permasalahan
<i>SMA Negeri 1 Tanjung Pandan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Rendahnya kepercayaan, keinginan, kemandirian dan semangat belajar pada peserta didik. b. Rendahnya perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran disekolah. c. Peserta didik kurang sering tidak tuntas dalam mengerjakan tugas. d. Peserta didik kurang cepat dalam menangkap materi pelajaran yang diberikan.

Sumber: wawancara dengan Guru kelas x SMK Negeri 1 Tanjung Pandan

Berdasarkan tabel diatas permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan ini adalah kurangnya kemandirian belajar pada peserta didik,

yang menunjukkan rendahnya perhatian, keinginan dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas hal ini menyebabkan peserta didik sering tidak tuntas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sehingga menurunnya prestasi dalam belajar. Ada 2 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut McClelland dalam Haryani & Tairas (2016) yaitu faktor intrinsik yang didalamnya terdapat kemungkinan untuk sukses, efikasi diri, ketakutan akan kegagalan, usia, dan *value* (nilai), serta faktor ekstrinsik yang berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan pertemanan.

Faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah efikasi diri, Menurut Howard Friedman dan Mirrim W dalam (Asmara, 2016) konsep efikasi diri adalah elemen penting dari proses regulasi diri (kemandirian) karena dapat memengaruhi pilihan target dan tingkat pencapaian yang diharapkan. Senada dengan pendapat tersebut, Menurut omrod dalam (Asmara, 2016) menambahkan bahwa ketika individu memiliki kemampuan yang sama, individu yang yakin dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan individu yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.

Dengan adanya efikasi diri peserta didik yang tinggi maka ia akan lebih yakin dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya disekolah. Perhatian terhadap pelajaran atau tugas akan timbul apabila peserta didik merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala tugas yang diberikan disekolah. Peserta didik akan berusaha menyelesaikan tugas yang dibebankan padanya dan menyesuaikan tugas yang berat atau ringan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Apabila peserta didik tidak memiliki efikasi diri yang tinggi di dalam diri masing-masing baik di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-harinya itu menunjukkan kemandirian peserta didik tidak maksimal.

Selain efikasi diri, faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah keluarga dan lingkungan menurut Mutadi dalam (D. Wulandari & Sari, 2019) mutadi (2012 hlm 13) salah satunya adalah faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan. Keadaan keluarga yang harmonis yang selalu mengajari anak-anaknya tentang pengetahuan dalam beragama dan lingkungan

masyarakat yang rukun sangat membantu dan mendukung dalam proses kedewasaan anak untuk mencari jati diri, kemampuan dalam bersosialisasi dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Didalam keluarga harmonis dengan spiritual yang tinggal anak akan dididik untuk hidup lebih mandiri misalkan setelah bangun tidur anak dapat merapikan tempat tidurnya, mempersiapkan keperluan sekolah sendiri, menjalankan ibadah dengan tepat waktu, membantu pekerjaan rumah (mencuci piring, mencuci bajunya sendiri).

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui seberapa besar Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul tentang “Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar (*Survei pada peserta didik kelas X Pemasaran SMK N 1 Tanjung Pandan tahun ajaran 2021/2022*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan didalam latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Rendahnya kepercayaan diri pada peserta didik.
2. Rendahnya kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas
3. Kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi masih tergolong kurang optimal.
4. Kurangnya dorongan, keyakinan dan kepercayaan didalam diri peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi efikasi diri peserta didik kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan?
2. Bagaimana kondisi kemandirian belajar peserta didik kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan?
3. Seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan?

4. Seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan?
5. Seberapa besar pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap deskripsi Efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan studi ilmiah tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kondisi efikasi diri terhadap hasil belajar pada peserta didik di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan
2. Untuk mengetahui seberapa besar kondisi kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efikasi Diri terhadap hasil belajar pada peserta didik di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan kelas X Pemasaran.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan kelas X pemasaran.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri kelas 1 Tanjung Pandan kelas X Pemasaran.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berfikir logis terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis, dengan eksplorasi tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk:

a. Pendidik (*Teaching*)

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan efikasi diri dan kemandirian belajar peserta didik di sekolah serta sebagai indikasi pendidik dalam memberikan hasil belajar kepada peserta didik.

b. Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta didik terkait dampak efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

c. Sekolah

Peneliti berharap dapat membantu sekolah dengan penelitian ini. Diharapkan bahwa dukungan dalam bentuk informasi baru dapat memberikan informasi tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada kelas x pemasaran. Informasi ini diharapkan bahwa sekolah mengembangkan kemungkinan yang diamati oleh peserta didik dan sekolah, yang dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan benar.

1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri

efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tantangan dengan tingkat yang berbeda dalam rangka menuju keberhasilan. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa di luar batas kemampuan yang dirasakannya (S. Wulandari, 2013).

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik teman maupun

gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian belajar ini dinilai sangat berpengaruh karena kebanyakan siswa hanya belajar ketika ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan ketika ada ulangan saja (Syahputra, 2017).

3. Hasil Belajar

hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2015).

1.7 Sistematika Skripsi

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan awalan bagi skripsi yang menguraikan:

a. Latar Belakang

Bagian ini menguraikan konteks yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tertarik mengangkat konteks tentang Pengaruh Efikasi Diri dan kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (*Survei Pada Peserta Didik Kelas X Pemasaran SMK N 1 Tanjung Pandan tahun ajaran 2021-2022*).

b. Identifikasi Masalah

Peneliti merumuskan identifikasi masalah penelitian yang ada di di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta pada kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Tanjung Pandan.

c. Rumusan Masalah

Bagian ini peneliti membuat pertanyaan penelitian tentang variabel - variabel penelitian. Yang akan terjawab jika data penelitian sudah di olah dan juga dianalisis.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hasil tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Tanjung Pandan pada kelas X Pemasaran.

e. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat teoretis yaitu manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis, dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial.

f. Definisi Operasional

Definisi Operasioanl mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang di berlakukan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah tentang variabel- variabel penelitian. Dalam penelitian ini yaitu tentang efikasi diri, kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini merupakan aturan atau urtan dalam pembuatan skripsi. Yang akan mengutarakan makna atau kandungan yang terdapat disetiap babnya. Dimana bab-bab tersebut berhubungan satu sama lainnya yang nantinya akan membentuk kerangka skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan teori tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Pandan Kelas X Pemasaran . Secara prinsip, Bab II terdiri dari kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan asumsi dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkahlangkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Hal-hal yang dibahas yakni mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data

dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian yang digunakan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil temuan yang di dapatkan akan diuraikan dalam bagian ini. Hasil temuan tersebut merupakan data dari hasil pengolahan dan analisis. Penguraian data tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah di tentukan. Selain penguraian hasil temuan, peneliti juga akan membahan hasil temuan tersebut. Pembahasan ini akan menjawab setiap rumusan masalah dan hipotesis penelitain yang sudah di ajukan sebelumnya.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini akan diisi oleh uraian pokok dari analisis data. Pada bagian ini juga peneliti akan menguraikan rekomendasi kepada para pembaca, kepada orangtua, kepada sekolah, kepada peserta didik dan juga kepada sekolah.